JENIS-JENIS TUMBUHAN BUAH LOKAL EDIBEL DI HUTAN DESA ENTAKAI KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

NAZULIYA ULFA
H1041181070

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

JENIS-JENIS TUMBUHAN BUAH LOKAL EDIBEL DI HUTAN DESA ENTAKAI KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

NAZULIYA ULFA
H1041181070

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Jenis-Jenis Tumbuhan Buah Lokal Edibel di Hutan Desa Entakai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau
Nama Mahasiswa	: Nazuliya Ulfa
NIM	: H1041181070
Jurusan/Program Studi	: Biologi/Biologi
Tanggal Lulus	: 31 Juli 2025
SK Pembimbing	: No. 979/UN22.8/TD.06/2024 /Tanggal 28 Maret 2024
SK Penguji	: No. 2525/UN22.8/TD.06/2025 /Tanggal 29 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Elvi Rusmiyanto P. W., M.Si	Siti Ifadatin, S. Si., M.Si.
NIP. 197109012000031003	NIP. 197103272000032001

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Dr. Zulfa Zakiah, S.Si., M.Si.	Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si, M.Si.
NIP. 197306242000032001	NIP. 198408072014042002
Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Dr. Elvi Rusmiyanto P. W., M.Si	Siti Ifadatin, S. Si., M.Si.
NIP. 197109012000031003	NIP. 197103272000032001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si.
NIP. 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nazuliya Ulfa
NIM	: H1041181070
Jurusan/Program Studi	: Biologi/Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyatan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 31 Juli 2025



Nazuliya Ulfa
H1041181070

Jenis-Jenis Tumbuhan Buah Lokal Edibel Di Hutan Desa Entakai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan buah lokal edibel yang ada di Desa Entakai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dengan mengidentifikasi jenis, karakter morfologi, dan medokumentasikan tumbuhan buah lokal edibel yang ditemukan pada jalur eksplorasi. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif morfologi dari setiap jenis tumbuhan buah lokal. Pengamatan dilakukan dengan menginventarisasi organ vegetatif maupun generatif dari jenis-jenis tumbuhan buah lokal. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 25 jenis tumbuhan buah yang tergolong dalam 15 famili Moraceae, Phyllanthaceae, Lauraceae, Cucurbitaceae, Arecaceae, Sapindaceae, Malvaceae, Melastomataceae, Salicaceae, Fabaceae, Apocynaceae, Euphorbiceae, Passifloraceae, Anacardiaceae, dan Clusiaceae.

Kata kunci: Buah lokal, Edible, Entakai, Inventarisasi

Species of Edible Local Fruit Plants in the Entakai Village Forest, Kapuas District, Sanggau Regency

Abstract

This study aims to determine the diversity of local edible fruit plants in Entakai Village, Kapuas District, Sanggau Regency. The method used is direct observation by identifying the types, morphological characters, and documenting local edible fruit plants found on the exploration route. The results of this study were analyzed using qualitative descriptive morphology methods for each type of local fruit plant. Observations were made by inventorying the vegetative and generative organs of local fruit plant species. Based on the results of the study, 25 types of fruit plants were found belonging to 15 families: Moraceae, Phyllanthaceae, Lauraceae, Cucurbitaceae, Arecaceae, Sapindaceae, Malvaceae, Melastomataceae, Salicaceae, Fabaceae, Apocynaceae, Euphorbiceae, Clusiaceae, Passifloraceae, and Anacardiaceae.

Keywords: *Edible, Entakai, Inventory, Local fruit*

PRAKATA

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Pemberi Pertolongan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Jenis-Jenis Tumbuhan Buah Lokal Edibel di Hutan Desa Entakai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau". Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.

Penyusun mengucapkan terima kasih untuk do'a, semangat moril dan material yang diberikan orang tua (Ismail M. Tera dan Dayang Nurbaiti) kakak (Isnur Mauliana dan Erni Fitriani) serta abang (Ilham Zulkarnain). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Elvi Rusmiyanto P. W., M. Si dan Dr. Siti Ifadatin, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan arahan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini selesai dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Gusrizal, S. Si., M. Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak;
2. Dr. Kustiati, S. Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak;
3. Siti Ifadatin, S. Si., M. Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat selama perkuliahan;
4. Dr. Zulfa Zakiah, S. Si., M. Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik;
5. Dr. Dwi Gusmalawati, S. Si., M. Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik;
6. Seluruh Dosen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan;
7. Margie Surahman, S.Si., Ema Khairiah, S.Si., dan Sri Rahayu, S.Si selaku Pranata Laboratorium Biologi;
8. Seluruh teman-teman yang telah membantu penelitian, yaitu Galuh, Irwan, Sri Ferda, Rahma, Khelsi, Firda, dan keluarga Biologi Angkatan 2018 (BIOSVAT) yang telah memberikan saran dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini;

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan di dalamnya. Penyusun mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya bagi pembaca.

Pontianak, 31 Juli 2025
Penyusun

Nazuliya Ulfa

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 3
1.4 Manfaat 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1 Tumbuhan Buah Lokal Edibel 4
2.2 Pemanfaatan Tumbuhan Buah Lokal Edibel oleh Masyarakat 6
2.3 Ancaman terhadap Tumbuhan Buah Lokal di Indonesia dan Upaya Pelestariannya 7
BAB III METODE PENELITIAN **8**
3.1 Waktu dan Tempat 8
3.2 Alat dan Bahan 8
3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian 8
3.4 Prosedur Penelitian 9
3.5 Penyajian Data 10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **11**
4.1 Hasil Penelitian 11
4.2 Pembahasan 41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN **44**
5.1 Simpulan 44
5.2 Saran 44
DAFTAR PUSTAKA **45**
LAMPIRAN……..**50**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di Desa Entakai……..……...9
Gambar 4.1 Belimbing Darah (*Baccaurea angulata*)…….……...….15
Gambar 4.2 Terap (*Artocarpus odoratissimus*)…….……...….……16
Gambar 4.3 Mentawak (*Artocarpus anisophyllus*)…….……....17
Gambar 4.4 Peluntan (*Artocarpus sericicarpus*)…….……...……...….18
Gambar 4.5 Engkalak (*Litsea garciae*)…….…..20
Gambar 4.6 Maram atau Asam payak (*Eleiodoxa conferta*)…….……...…21
Gambar 4.7 Salak hutan atau linsum (*Salacca affinis*)……22
Gambar 4.8 Jeroyan, manau, rotan jelayan, atau rotan tohiti (*Calamus inops*)……24
Gambar 4.9 Pedara atau ihau (*Dimocarpus longan* var. *Malesianus*)…….…25
Gambar 4.10 Kelilik, ginalun (*Lepisanthes alata*)……..……...…26
Gambar 4.11 Pekawai atau lai (*Durio kutejensis*)……..…….....27
Gambar 4.12 Durian (*Durio zibethinus*)…….…29
Gambar 4.13 Senggani atau karamunting (*Melastoma candidum*)……..…...30
Gambar 4.14 Jambu Tangkalak (*Bellucia axinanthera*)……..…31
Gambar 4.15 Rokam (*Flacourtia rukam*)……...……..…..33
Gambar 4.16 Enjaling, buah langer (*Xanthophyllum amoenum*)…….……...…34
Gambar 4.17 Kelampai (*Elateriospermum tapos*)…….….…35
Gambar 4.18 Kemunting (*Rhodomyrtus tomentosa*)…….….36
Gambar 4.19 Rambusa (*Passiflora foetida*)…….…….....…37
Gambar 4.20 Jatak atau jantak (*Willughbeia angustifolia*)…….…38
Gambar 4.21 Asam Kemantan (*Mangifera similis*)……....39
Gambar 4.22 Asam Mawang (*Mangifera pajang*)…….……...……..40
Gambar 4.23 Manggis (*Garcinia mangostana*)……...……...…41
Gambar 4.24 Timun Batu (*Cucumis melo* var. *reticulatus*)…….…….…..42
Gambar 4.25 Lopang (*Gymnopetalum cochinchinense*)…….……44

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati sangat tinggi, termasuk dalam kelompok tumbuhan buah-buahan. Kekayaan ini tidak hanya bernilai dari aspek ekologis, tetapi juga menyimpan potensi besar secara ekonomi, gizi, dan sosial budaya. Salah satu wilayah yang menunjukkan tingkat keanekaragaman tumbuhan buah lokal yang tinggi adalah Kalimantan Barat. Hutan-hutan di daerah ini menjadi habitat bagi berbagai jenis tumbuhan buah lokal yang unik dan belum banyak diketahui secara luas (Angio & Irawanto, 2019).

Tumbuhan buah lokal Kalimantan merupakan tanaman yang tumbuh liar di hutan dan berbuah umumnya satu tahun satu kali dengan masa musim berbuah yang cukup pendek (Antarlina, 2011). Tumbuhan edibel merupakan tumbuhan yang memiliki organ atau bagian yang dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi manusia dengan cara diolah maupun dimakan mentah karena mengandung nutrisi yang baik untuk tubuh dan tidak beracun. Keanekaragaman buah lokal edibel menjadi menarik karena memiliki variasi jenis yang tinggi serta manfaat gizi dan ekonomi yang besar (Mulyati, 2004).

Namun, kehadiran buah-buahan impor yang kini banyak dibudidayakan di Indonesia menyebabkan buah lokal semakin jarang dikenali, bahkan oleh masyarakat Indonesia sendiri. Perubahan pola konsumsi serta minimnya dokumentasi menjadi penyebab utama terasingkannya buah lokal dalam pasar modern. Buah lokal tidak hanya memiliki rasa dan bentuk yang unik, tetapi juga merepresentasikan kekayaan lokal yang dapat berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan pelestarian biodiversitas (Uji, 2007).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkap keberadaan buah-buahan edibel di wilayah Kalimantan Barat. Wibowo *et al*. (2019) mencatat 21 jenis buah edibel di hutan tembawang Desa Tirta Kencana, Kabupaten Bengkayang. Di kawasan agroforestri tembawang Desa Bedayan, Kabupaten Sintang, ditemukan 6 jenis buah edibel (Hutagaol & Sundi, 2021). Sementara itu, di hutan tembawang

Bukit Semahung, Desa Saham, Kabupaten Landak, ditemukan 21 jenis buah edibel (Verni *et al*., 2023). Beberapa buah yang umum ditemukan antara lain buah tampui (*Baccaurea rocarpa*), buah durian (*Durio zibethinus*), buah rambai (*Baccaurea motleyana*), buah belimbing darah (*Baccaurea angulata*), buah cempedak (*Artocarpus integer*), buah asam kemantan (*Mangifera pajang*), buah pekawai (*Durio kutejensis*), dan buah linsum (*Zalacca conferta*).

Hingga kini data ilmiah mengenai klasifikasi dan pemanfaatan buah lokal masih tergolong minim. Hal ini menjadi kendala dalam pengembangan strategi konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan. Pengetahuan tradisional masyarakat mengenai tumbuhan edibel pun semakin terpinggirkan seiring dengan modernisasi dan globalisasi. Padahal, di berbagai desa, terutama di wilayah tropis seperti Kalimantan Barat, masih terdapat banyak jenis tumbuhan liar yang secara tradisional dimanfaatkan sebagai sumber pangan (Hendaru *et al*., 2017).

Salah satu daerah yang menyimpan kekayaan buah lokal tersebut adalah Desa Entakai, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Hutan desa ini masih luas dan didominasi oleh beragam jenis buah lokal, seperti durian, pekawai, dan cempedak. Buah-buahan lain seperti timun batu, maram, dan rambai masih dikonsumsi masyarakat dan dibudidayakan secara lokal, meskipun sudah jarang ditemukan di pasar tradisional. Buah-buahan tersebut memiliki nilai ekonomi yang potensial apabila dikembangkan sebagai produk olahan atau komoditas lokal yang khas. Desa Entakai juga berkontribusi terhadap keberagaman buah lokal yang dijual di pasar Kota Sanggau, hal ini menandakan potensi besar yang belum banyak diteliti secara akademik (KPH, 2022). Masyarakat setempat, khususnya dari Suku Dayak, memiliki pengetahuan tradisional yang mendalam mengenai pemanfaatan tumbuhan hutan. Mereka menyebut kawasan hutan tersebut sebagai "kampung buah" karena setiap musim buah, masyarakat memanen berbagai hasil buah dari hutan untuk dikonsumsi dan dijual (ITTO, 2011).

Penelitian ilmiah diperlukan sebagai langkah strategis untuk mendokumentasikan dan mengkaji keanekaragaman tumbuhan buah lokal yang bersifat edibel di kawasan ini karena tingginya potensi ekologis, ekonomis, dan sosial budaya yang dimilikinya. Hal inilah yang menjadi dasar dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi jenis buah lokal yang bersifat edibel di hutan

Desa Entakai serta untuk mengeksplorasi potensi pemanfaatannya baik dalam skala konsumsi rumah tangga maupun pengembangan produk lokal. Batasan dalam skripsi ini yaitu untuk jenis buah adalah buah-buahan dari tumbuhan tahunan yang dapat dimakan (edible fruit) baik berupa buah masak ataupun masih mentah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apa saja jenis-jenis tumbuhan buah lokal edibel yang ada di Desa Entakai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan buah lokal edibel yang ada di Desa Entakai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah mengenai karakteristik morfologi, klasifikasi taksonomi, serta pola pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Desa Entakai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. Informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan berbasis sumber daya genetik lokal.